

# Kiat Menyimpan Uang dan Barang Berharga Selama Umrah



Melaksanakan ibadah umrah membutuhkan ketenangan hati dan konsentrasi penuh dalam beribadah. Namun, suasana spiritual bisa terganggu jika jamaah tidak memperhatikan aspek keamanan pribadi, terutama dalam hal menyimpan uang dan barang berharga. Mengingat jamaah umrah berasal dari berbagai negara dan tempat-tempat ibadah selalu ramai, risiko pencopetan, kehilangan dokumen penting, hingga penipuan bisa saja terjadi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami cara menyimpan barang berharga dengan aman agar ibadah tetap lancar, nyaman, dan khusyuk. Artikel ini menyajikan kiat-kiat praktis dan teruji dalam menjaga keamanan barang pribadi selama berada di Tanah Suci.

## Tips Menyimpan Uang dan Dokumen Penting di Hotel dan Masjid

Hal pertama yang perlu dilakukan oleh setiap jamaah adalah membagi uang dan dokumen penting dalam dua tempat yang berbeda. Sebagian bisa disimpan di hotel, dan sebagian lainnya dibawa secukupnya saat ke masjid. Di kamar hotel, simpan paspor, tiket pesawat, uang utama, serta dokumen penting lainnya dalam brankas pribadi (jika tersedia), atau dalam koper berpengaman dan dikunci ganda.

Untuk barang yang dibawa ke masjid, cukup bawa salinan paspor (bukan paspor asli), sejumlah uang tunai secukupnya, dan kartu identitas jamaah. Hindari membawa seluruh uang atau barang mahal ke area ibadah. Gunakan pouch atau tas kecil yang bisa dipakai menyilang dan tetap berada di depan badan saat salat atau thawaf. Bila kamar hotel tidak dilengkapi brankas, mintalah pengelola hotel atau pihak travel untuk membantu menyimpan barang berharga secara aman. Selain itu, simpan dokumen digital di cloud atau email (misalnya paspor, visa, bukti booking hotel) agar mudah diakses jika terjadi kehilangan.

Ingatlah, banyak kehilangan bukan karena pencurian, melainkan karena keteledoran jamaah sendiri yang lalai menaruh barang sembarangan atau terlalu sibuk beribadah tanpa memperhatikan sekitarnya.

### Rekomendasi Jenis Dompot dan Tas Anti-Pencurian

Pemilihan tas dan dompet sangat memengaruhi tingkat keamanan barang yang dibawa. Disarankan menggunakan tas anti-maling (anti-theft) yang dilengkapi fitur seperti resleting tersembunyi, material tahan sobek, serta tali pengaman yang sulit dipotong. Jenis tas seperti ini bisa berbentuk tas selempang kecil, tas pinggang, atau tas leher yang bisa diselipkan di balik pakaian.

Gunakan dompet khusus travel berukuran tipis untuk membawa uang tunai pecahan kecil, kartu hotel, dan KTP. Jika memungkinkan, pilih tas dengan RFID blocker agar kartu debit/kredit Anda tidak bisa di-scan secara ilegal oleh alat pencuri data.

Hindari menggunakan ransel besar untuk ke masjid karena lebih sulit diawasi. Jika harus membawa air minum atau sajadah, gunakan tas lipat yang mudah dibuka dan ditutup, tapi tetap berada dalam pengawasan visual Anda setiap saat.

Pastikan Anda selalu menjaga tas tetap dalam jangkauan, terutama saat sujud, tidur di pelataran masjid, atau berdesakan dalam kerumunan thawaf dan sa'i. Bahkan di dalam masjid, pencopetan bisa saja terjadi bila kita lengah.

### Menghindari Transaksi Tunai yang Berisiko

Menggunakan uang tunai di tempat umum memang praktis, tetapi berisiko. Untuk menghindari pencurian, batasi jumlah uang tunai yang dibawa setiap hari, misalnya cukup SR 100–200 untuk makan, transportasi, atau belanja kecil. Simpan uang di beberapa tempat, bukan hanya dalam satu dompet.

Lebih aman jika Anda memanfaatkan sistem pembayaran non-tunai seperti kartu debit internasional atau dompet digital (misalnya Apple Pay, STC Pay, atau kartu travel Prabayar). Beberapa merchant di Makkah dan Madinah sudah menerima pembayaran nontunai, terutama di hotel, restoran besar, dan toko oleh-oleh modern.

Hindari menukar uang di tempat sembarangan atau di tepi jalan. Gunakan jasa penukaran resmi atau money changer hotel yang memiliki izin. Jangan pernah memperlihatkan uang dalam jumlah besar di depan umum, karena ini bisa memancing niat buruk dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Jika ingin bersedekah, bawalah uang pecahan kecil (SR 1–5) agar tidak perlu membuka

dompet besar dan menarik perhatian.

### Cara Mengenali Penipuan dan Pencopet di Tempat Ramai

Tanah Suci memang penuh dengan jamaah Muslim, tapi bukan berarti bebas dari tindak kriminal. Beberapa pelaku kejahatan justru menyamar sebagai jamaah.

Waspada orang asing yang terlalu ramah, meminta bantuan mencurigakan, atau menawarkan barang/jasa yang terdengar tidak masuk akal.

Pencopet sering beraksi saat kerumunan terjadi, seperti saat masuk/keluar masjid, di terminal bus, atau area belanja sekitar Masjidil Haram dan Masjid Nabawi. Mereka bisa bekerja sendiri atau berkelompok, mengincar jamaah yang terlihat bingung atau kelelahan.

Jika ada seseorang yang mendorong Anda dengan sengaja atau memancing keributan kecil, periksa tas dan kantong segera. Jangan mudah tergoda dengan penawaran arisan, paket kurban, atau sedekah “mengatasnamakan yayasan” tanpa identitas resmi.

Ajarkan juga kewaspadaan ini pada orang tua dan remaja yang ikut, karena mereka sering jadi sasaran mudah. Ingatkan untuk tidak meletakkan HP atau dompet sembarangan saat salat atau istirahat.

### Keamanan Menggunakan ATM dan Kartu Selama Perjalanan

Meski banyak ATM tersedia di Tanah Suci, penggunaannya tetap memerlukan kehati-hatian. Gunakan ATM yang berada di dalam hotel, mall, atau tempat resmi, bukan yang berada di jalan sempit atau lokasi sepi. Pastikan tidak ada alat mencurigakan di slot kartu, karena bisa jadi itu skimmer untuk mencuri data.

Saat memasukkan PIN, tutupi dengan tangan dan pastikan tidak ada orang yang terlalu dekat mengintip. Jangan pernah menerima bantuan dari orang asing saat kesulitan menggunakan ATM. Jika kartu Anda tertelan, hubungi langsung pihak bank atau minta bantuan dari petugas hotel atau muthawwif.

Untuk transaksi belanja, usahakan menggunakan kartu debit dengan sistem Prabayar agar bisa mengontrol pengeluaran dan menghindari penyalahgunaan. Jangan tinggalkan kartu Anda setelah pembayaran selesai. Selalu simpan kembali dan periksa jumlah transaksi pada struk.

Backup data penting seperti nomor kartu, nomor bank, dan kontak darurat di tempat terpisah (bisa digital atau cetak), agar mudah bertindak jika terjadi kehilangan atau penyalahgunaan.

### Penutup

Menjaga keamanan uang dan barang pribadi selama umrah adalah bagian dari adab dalam beribadah. Jamaah yang waspada dan teratur akan lebih tenang dalam menjalankan ibadah, tanpa dihantui kekhawatiran kehilangan. Gunakan kiat-kiat di atas untuk memastikan perjalanan umrah Anda tetap aman, tertib, dan penuh keberkahan.

**Terima kasih telah membaca**



**Umrah**  
BERSAMAMU

YouTube  
**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!